

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan data primer dari perilaku manusia, peristiwa, serta kegiatan nyata melalui teknik pengumpulan data di lapangan.<sup>61</sup> Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.<sup>62</sup>

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar bekakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, maupun lembaga atau masyarakat.<sup>63</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti pengembangan dan pengelolaan harta wakaf berupa tanah yang dikelola oleh nadzir organisasi MWC NU Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>61</sup> Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2001), 45.

<sup>62</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32

<sup>63</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), 46

mengetahui dan memahami tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, sudut pandang, dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata-kata.<sup>64</sup> Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa, yang terjadi saat ini.<sup>65</sup> Deskriptif merupakan penggambaran sifat sesuatu yang sedang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala atau kejadian tertentu.<sup>66</sup> Dengan jenis penelitian tersebut peneliti dapat mengkaji permasalahan sesuai dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian, dengan data-data yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan pemberdayaan harta wakaf produktif yang dikelola oleh MWC NU Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sepenuhnya diperlukan, dikarenakan selain meneliti peneliti juga merupakan seorang pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai pengamat partisipan dan juga berperan serta, maksudnya dalam proses pengumpulan data peneliti mengamati serta mendengarkan dengan saksama informasi yang diperoleh bahkan pada hal-hal yang detail.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, 6.

<sup>65</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 34

<sup>66</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4.

Berkaitan dengan hal tersebut dalam proses penelitian peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan infroman yang menjadi salah satu sumber data dengan maksud memperoleh data yang benar-benar sesuai. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan orang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, sehingga pada akhirnya menyusunnya menjadi sebuah hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan ketajaman dalam menganalisis data bergantung pada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti hadir sejak mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti hadir di lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana penelitian ini dilakukan pada permasalahan yang ada pada objek dan merupakan permasalahan yang nyata dan benar terjadi. Lokasi penelitian adalah lokasi dimana atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif lokasi penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka objek penelitian dan tujuan penelitian sudah mencapai tahap penetapan, sehingga proses tersebut akan mempermudah peneliti mengumpulkan data dalam melakukan penelitian.<sup>68</sup>

Peneliti memilih pemberdayaan tanah wakaf yang dikelola MWC NU Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo, dikarenakan secara legalitas Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) sudah mendapat izin hukum dalam

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, 23.

mengelola wakaf dari menteri kehakiman tahun 1989 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 199 Tahun 1988. Dilain sisi aset wakaf berupa tanah yang dikelola oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo merupakan aset wakaf yang berpotensi untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik untuk menghasilkan sesuatu yang berguna sehingga hasil dari pemanfaatan tersebut dapat disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan gambar. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat peneliti langsung dari sumber data utama. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancara atau diamati. Data primer ini diperoleh peneliti melalui wawancara serta observasi yang dilakukan dilapangan.<sup>69</sup> Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan nadzir wakaf MWC NU Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data sekunder ini diperoleh dari Al-Qur'an,

---

<sup>69</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 92.

Hadis, buku-buku, jurnal ilmiah, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Selain itu data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh di lokasi penelitian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan di lapangan. Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi yang akan diteliti, dengan mencatat, atau melakukan dokumentasi pada objek penelitian baik berupa foto atau video berupa tanah wakaf MWC NU Kecamatan Sambit yang ada di desa Gajah Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo.<sup>70</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan yaitu kepada Wakif, Pengurus MWC NU Kecamatan Sambit selaku *Nadzir* wakaf dan Pengurus LWP NU Kabupaten Ponorogo sekaku *Mauquf Alaihi*. Wawancara dilakukan dengan cara studi lapangan, selanjutnya narasumber akan diberi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Namun sesuai dengan kondisi

---

<sup>70</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

dan siatuasi saat wawancara maka dimungkinkan akan timbul pertanyaan lain saat wawancara.<sup>71</sup>

### 3. Kajian Dokumenter

Metode dokumentasi merupakan mencari hal-hal atau variable baik berupa catatan, transkip, maupun documenter yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk melengkapi data penelitian ini, maka peneliti menggunakan literatur, buku-buku, berita, artikel yang diperoleh di internet yang berkaitan dengan penelitian ini, catatan maupun laporan yang berkaitan dengan objek penelitian.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat yang dibutuhkan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian empiris adalah manusia yaitu, penulis atau orang lain yang membantu penulis dalam melakukan penelitian. penulis akan mengumpulkan data dengan cara meminta, mendengar, bertanya, dan mengambil data yang dibutuhkan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan instrumen *interview* (wawancara), yaitu suatu bentuk dialog atau percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi. Instrumen wawancara ini dinamakan pedoman wawancara (*interview guide*). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. tidak tersrtuktur berarti pewawancara dapat menanyakan apa saja yang tidak tercatat

---

<sup>71</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Rajawali, 1984), 17.

dalam lembar pedoman. Instrumen wawancara ini dipilih dalam penelitian epiris diakrenakan dapat memperoleh informasi lintas waktu, yaitu informasi dari masa lampau, masa sekarang , dan masa yang akan datang. Serta data yang di dapat bersifat menyeluruh, terbuka, dan tidak terbatas, sehingga akan terbentuk informasi yang lengkap, utuh, dan menyeluruh.<sup>72</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan atau kurangnya ketelitian dari data yang sudah dikumpulkan. Untuk mendapatkan keabsahan dari data yang didapat peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara menfaatkan data lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber. Trianggulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.<sup>73</sup>

### **H. Teknik Analisa Data**

Setelah proses pengumpulan data berhasil dilakukan maka Langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan fokus penelitian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dari

---

<sup>72</sup> Bambang Sunggono, Metodologi Penelitian Hukum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43

<sup>73</sup> Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Revka Putra Media, 2012), 87.

susuatu yang dijelaskan tersebut tampak jelas dan dengan mudah dapat dipahami maknanya.

Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan proses analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan kemudian dipilih secara sistematis, legal, dan logis, didukung oleh data sekunder, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperjelas masalah yang sedang dibahas. Analisis data disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menyatakan dan menggambarkan apa yang sesuai dengan masalah yang diselidiki selama penelitian.<sup>74</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dengan akurat permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan sesuai dengan data yang diadaptakan dan diharapkan memberikan jawaban terhadap tema utama dalam penelitian ini.

## **I. Tahap-tahap Peniltian**

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Prosedur atau Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap dini dimulai dari penajajakn lapangan, untuk mengetahui permasalahan dan menentukan fokus penelitian. secara rinci tahapan ini terdiri dari, menyusun rancangan lapangan, memilih lokasi penelitian, pengurusan perizinan, menilai lapangan, memilih dan

---

<sup>74</sup> Soerjono Soekanto, 62.

memanfaatkan informasi yang di dapat, menyiapkan alat-alat penelitian, serta menyiapkan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, yaitu kegiatan peneliti yang dilakukan di lokasi penelitian. pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara (*interview*) dan studi dokumentasi. Dalam hal ini penulis membutuhkan lembar wawancara, kamera *hanphone*, serta alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan nadzir MWC NU Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponrogo.
3. Tahap Analisa Data, dalam tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut terdiri dari dasar, menemukan tema, dan merumuskan masalah. Semua data yang telah diperoleh dalam tahap pekerjaan lapangan dikumpulkan selama penelitian berlangsung.
4. Tahap Penulisan Hasil Laporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian. pada tahap ini, peneliti menuliskan hasil laporan sesuai dengan rancangan penyusunan laporan telah ditentukan.